

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan pembangunan di suatu daerah maka kebutuhan hidup manusia semakin bertambah dan beraneka ragam. Kebutuhan manusia yang beraneka ragam tersebut dipilah-pilah menjadi tiga jenis kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut melibatkan suatu interaksi antara penjual dan pembeli, yang disebut pasar. Pasar juga dapat diartikan sebagai tempat bertemunya atau berinteraksinya penjual dan pembeli.

Dalam proses penyediaan barang sampai kemudian dapat dinikmati oleh konsumen sehingga berbagai kebutuhan hidupnya bisa terpenuhi bukanlah proses yang sederhana. Proses tersebut merupakan suatu kesatuan dari berbagai proses yang terdiri dari penyediaan bahan baku, proses produksi, sampai distribusi dan pemasaran. Berbagai proses tersebut tidak pernah bisa lepas dari peran prasarana transportasi maupun alat transportasi untuk memindahkan baik barang maupun orang sebagai penyedia jasa dari satu tempat ke tempat lainnya.

Pasar merupakan suatu tata guna lahan sebagai pusat munculnya tarikan lalu lintas (*trip attraction*) dalam jumlah yang besar. Timbulnya tarikan lalu lintas tersebut khususnya di Pasar Kranggan menimbulkan permasalahan dalam perparkiran kendaraan yang berupa mobil maupun sepeda motor, sedangkan suatu pasar harus menyediakan areal parkir yang luasnya memadai untuk menampung

kendaraan-kendaraan roda empat maupun roda dua yang akan parkir. Sehubungan dengan penelitian ini, areal parkir yang ada di Pasar Kranggan sekarang ini sudah tersedia, tetapi perlu dievaluasi kembali tentang kapasitas parkirnya agar dapat memenuhi kelayakan terhadap kebutuhan parkir saat ini yang semakin meningkat.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. berapa besar atau jumlah tarikan lalu lintas yang ditimbulkan oleh keberadaan Pasar Kranggan,
- b. berapa kebutuhan areal parkir untuk bisa menampung tarikan lalu lintas di Pasar Kranggan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. jenis kendaraan yang diamati dalam survai meliputi mobil pribadi, mobil barang, sepeda motor, sepeda, dan becak,
- b. waktu penelitian/survei dikerjakan dalam satu hari mulai dari jam 04.00 sampai jam 16.00 W.I.B, karena pada waktu tersebut merupakan jam kegiatan pasar,
- c. data survai berupa jumlah kendaraan yang masuk dan keluar areal parkir tiap periode 15 menitan selama waktu penelitian/survei,

- d. pengambilan data pada penelitian ini tidak berdasarkan kapan kendaraan masuk dan keluar areal parkir sehingga hasil dari penelitian ini tidak menunjukkan berapa lama atau durasi parkir kendaraan menggunakan areal parkir tersebut, dikarenakan pada penelitian ini untuk menghitung kebutuhan parkir tidak menggunakan data tersebut,
- e. analisis dalam penelitian ini adalah mengukur akumulasi parkir, volume parkir, pergantian parkir (*parking turnover*), indeks parkir, kebutuhan parkir, dan rencana penataan ruang parkir,
- f. kebutuhan parkir dihitung menggunakan cara dari Dinas Perhubungan dan jumlah tarikan lalu lintas dihitung untuk waktu sekarang berdasarkan data hasil survai pada penelitian saat ini,
- g. penentuan faktor Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk mobil pribadi, mobil barang, dan sepeda motor mengacu dari data Dinas Perhubungan, tetapi untuk becak dan sepeda didasarkan pada kondisi di lapangan,
- h. areal parkir yang menjadi obyek studi adalah areal parkir yang dijaga oleh petugas parkir dan dengan segmen parkir yang telah ditetapkan batas-batasnya yang berada dalam lingkungan atau sekitar pasar.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur:

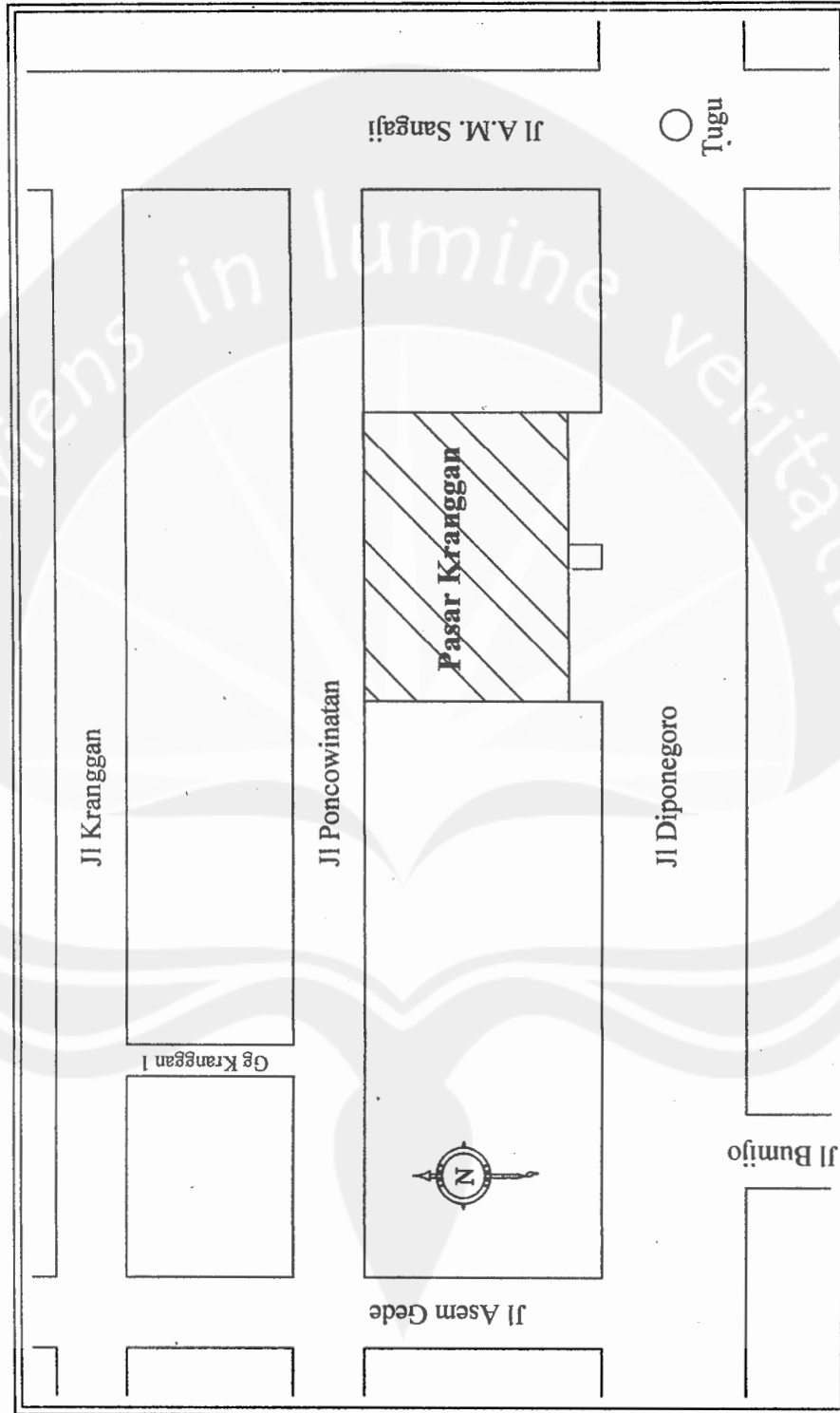
- a. akumulasi parkir,
- b. volume parkir,
- c. pergantian parkir,

- d. indeks parkir,
- e. kebutuhan parkir,
- f. rencana penataan parkir.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini setelah mengetahui akumulasi parkir, volume parkir, pergantian parkir, indeks parkir, dan kebutuhan parkir dari areal parkir tersebut adalah:

- a. data tersebut dapat digunakan untuk membantu Pemerintah Kota Yogyakarta atau pihak-pihak lainnya dalam merencanakan penataan atau pembangunan areal parkir di Pasar Kranggan,
- b. dapat digunakan sebagai referensi tentang studi perparkiran untuk para pembaca pada umumnya dan khususnya untuk mahasiswa yang mengambil tugas akhir dengan topik studi perparkiran.



Gambar 1.1.1. Lokasi Pasar Kranggan